

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022/  
*31 DECEMBER 2022***

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS DAN  
ENTITAS ANAK ("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

Atas nama Dewan Direksi,  
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |   |   |  |   |
|---|---|--|---|
| 1. Nama   | : | Maryono  | : |
| Alamat Kantor   | : | PT Pupuk Indonesia Utilitas<br>Alamanda Tower 26 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. T.B. Simatupang No.22-26<br>Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 | : |
| Alamat Domisili (sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain) | : | Perum PKC Type D.2. B.B, Kalihurip,<br>Cikampek  | : |
| Nomor Telepon   | : | (021) 29661630   | : |
| Jabatan   | : | Direktur Utama/President Director  | : |
| 2. Nama   | : | Nuri Kristiawan  | : |
| Alamat Kantor   | : | PT Pupuk Indonesia Utilitas<br>Alamanda Tower 26 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. T.B. Simatupang No.22-26<br>Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 | : |
| Alamat Domisili (sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain) | : | Jl. Pondok Aren II, RT/RW: 001/003<br>Kel/Desa: Pondok Betung<br>Kecamatan: Pondok Aren  | : |
| Nomor Telepon   | : | (021) 29661630   | : |
| Jabatan   | : | Direktur Keuangan/ Finance Director  | : |

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS AND  
SUBSIDIARIES ("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

On behalf of the Board of Directors,  
we the undersigned:

- |  |   |
|--|---|
| Name 1.  | : |
| Office Address   | : |
| Residential Address<br>(as in identity card or other<br>qualifier) | : |
| Telephone  | : |
| Position   | : |
| Name 2.  | : |
| Office Address   | : |
| Residential Address<br>(as in identity card or other<br>qualifier) | : |
| Telephone  | : |
| Position   | : |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
  - Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

- Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in complete and truthful manner; and
  - The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts;
- Board of Directors is responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Februari/February 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Direktur Utama/  
President Director

 Maryono



Direktur Keuangan//  
Finance Director

 Nuri Kristiawan





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Utilitas dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Utilitas and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00096/2.1025/AU.1/02/1137-2/1/II/2023





Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### **Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*





Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

JAKARTA,  
20 Februari/February 2023

**Lukmanul Arsyad, S.E.**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1137



Pupuk Indonesia Utilitas  
00096/2.1025/AU.1/02/1137-2/1/II/2023

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	358,982,150	336,243,708	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	70,696,784	107,209,026	Trade receivables
Piutang lain-lain		6,641,120	9,088,744	Other receivables
Persediaan		25,815,996	9,082,423	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak lainnya		6,481,808	6,281,020	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka		5,261,328	4,252,259	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya		<u>1,091,383</u>	<u>3,315,111</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>474,970,569</u>	<u>475,472,291</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan		381,804	893,919	Deferred tax assets
Aset tetap	6	1,122,874,360	1,139,730,474	Fixed assets
Properti investasi		24,791,948	22,078,027	Investment properties
Pajak dibayar di muka – jangka panjang:	17a			Prepaid taxes – non current:
- Pajak penghasilan		7,435,349	2,086,347	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		5,725,677	3,550,130	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya		<u>1,479,927</u>	<u>7,975,649</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>1,162,689,065</u>	<u>1,176,314,546</u>	Total non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>1,637,659,634</b></u>	<u><b>1,651,786,837</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		20,688,297	18,084,459	Trade payables
Utang lain-lain		1,798,850	961,306	Other payables
Akrual	7	58,057,488	65,171,260	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short – term employee benefit
jangka pendek	8	34,748,705	33,981,952	liabilities
Pendapatan diterima di muka		699,320	124,064	Unearned revenue
Utang pajak	17b			Tax payables
- Pajak penghasilan		1,808,135	9,714,135	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		6,479,303	7,451,198	Other taxes -
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current portion of long term:
- Pinjaman bank	9	118,641,094	107,614,961	Bank loan -
- Liabilitas sewa		<u>1,542,905</u>	<u>4,445,791</u>	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek		<u>244,464,097</u>	<u>247,549,126</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term liabilities - net
dikurangi bagian yang jatuh				of current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Bank loan -
- Pinjaman bank	9	405,357,010	475,299,357	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa		24,008,783	22,838,715	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan		28,517,521	22,826,069	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		<u>6,447,926</u>	<u>7,970,690</u>	
Total liabilitas jangka panjang		<u>464,331,240</u>	<u>528,934,831</u>	Total non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>708,795,337</u></b>	<b><u>776,483,957</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
400.000 lembar; ditempatkan				capital of 400,000 shares;
dan disetor penuh 350.000 lembar				issued and fully paid 350,000
dengan nilai nominal Rp1.000.000				shares at par value of
per saham	10	350,000,000	350,000,000	Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	11	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		70,000,000	70,000,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		247,213,182	213,233,544	Unappropriated -
Rugi komprehensif lainnya		(1,341,118)	(2,071,762)	Other comprehensive loss
Kepentingan non-pengendali		<u>230,867,742</u>	<u>212,016,607</u>	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>928,864,297</u></b>	<b><u>875,302,880</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>1,637,659,634</u></b>	<b><u>1,651,786,837</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan	13	787,659,889	757,088,401	Revenues
Beban pokok pendapatan	14	(546,834,380)	(507,184,767)	Cost of revenues
Laba bruto		240,825,509	249,903,634	Gross profit
Beban umum dan administrasi	15	(78,956,775)	(81,375,110)	General and administrative expenses
Beban keuangan	16	(73,983,879)	(21,139,629)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs		19,180,292	1,585,080	Foreign exchange gain
Pendapatan keuangan		3,750,663	4,054,187	Finance income
Pendapatan lainnya		12,297,158	4,534,894	Other income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>123,112,968</b>	<b>157,563,056</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	17c	(30,311,036)	(43,712,032)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>92,801,932</b>	<b>113,851,024</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian pengukuran kembali aset tetap	6	(1,490,814)	-	Remeasurement loss on fixed assets
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		940,024	1,167,446	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		(206,804)	(256,838)	Related income tax
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(757,594)	910,608	Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>92,044,338</b>	<b>114,761,632</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		60,211,452	86,146,845	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		32,590,480	27,704,179	Non-controlling interest
		<b>92,801,932</b>	<b>113,851,024</b>	
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		60,554,336	86,720,942	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		31,490,002	28,040,690	Non-controlling interest
		<b>92,044,338</b>	<b>114,761,632</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss</u>	<u>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest</u>	<u>Total ekuitas/ Total equity</u>	
<b>Saldo pada 1 Januari 2021</b>		<b>350,000,000</b>	<b>32,124,491</b>	<b>232,818,933</b>	<b>(2,645,859)</b>	<b>203,417,707</b>	<b>815,715,272</b>	<b>Balance as at 1 January 2021</b>
Dividen	12	-	-	(35,732,234)	-	(19,441,790)	(55,174,024)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	86,146,845	-	27,704,179	113,851,024	Profit for the year
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	-	574,097	336,511	910,608	Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)
<b>Saldo pada 31 Desember 2021</b>		<b><u>350,000,000</u></b>	<b><u>32,124,491</u></b>	<b><u>283,233,544</u></b>	<b><u>(2,071,762)</u></b>	<b><u>212,016,607</u></b>	<b><u>875,302,880</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>
Dividen	12	-	-	(25,844,054)	-	(12,531,294)	(38,375,348)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	60,211,452	-	32,590,480	92,801,932	Profit for the year
Kerugian pengukuran kembali aset tetap	6	-	-	-	(387,760)	(1,103,054)	(1,490,814)	Remeasurement loss on fixed assets
Dampak pelepasan entitas anak		-	-	-	-	(107,573)	(107,573)	Result from disposal of a subsidiary
Dampak reklasifikasi tanah dari aset tetap menjadi properti investasi	6	-	-	(387,760)	387,760	-	-	Result from land reclassification from fixed assets to investment properties
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	-	730,644	2,576	733,220	Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)
<b>Saldo pada 31 Desember 2022</b>		<b><u>350,000,000</u></b>	<b><u>32,124,491</u></b>	<b><u>317,213,182</u></b>	<b><u>(1,341,118)</u></b>	<b><u>230,867,742</u></b>	<b><u>928,864,297</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	865,050,499	757,849,842	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(571,567,738)	(513,008,304)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(39,044,720)	(41,290,160)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran biaya keuangan	(16,778,702)	(13,907,824)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	3,750,663	4,054,187	Interest received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1,475,444	-	Proceeds from corporate income taxes restitution
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>242,885,446</u></b>	<b><u>193,697,741</u></b>	<b>Net cash flow generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(85,627,719)	(53,618,034)	Acquisition of fixed assets
Dampak pelepasan entitas anak	1,875,000	-	Result from disposal of a subsidiary
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(83,752,719)</u></b>	<b><u>(53,618,034)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(5,630,247)	(11,391,783)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank	(112,107,952)	(76,077,593)	Repayments of bank loan
Pembayaran dividen	(38,375,348)	(55,174,024)	Payment of dividend
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(156,113,547)</u></b>	<b><u>(142,643,400)</u></b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3,019,180</b>	<b>(2,563,693)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	19,719,262	2,750,653	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>336,243,708</u></b>	<b><u>336,056,748</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>358,982,150</u></b>	<b><u>336,243,708</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pupuk Indonesia Utilitas ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 2 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0467209 Tahun 2021 tanggal 30 Oktober 2021. Perubahan tersebut mengenai perubahan nama dari PT Pupuk Indonesia Energi menjadi PT Pupuk Indonesia Utilitas dan modifikasi maksud, tujuan dan aktivitas Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang:

- a. konstruksi;
- b. pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
- c. industri pengolahan;
- d. pengolahan air dan limbah;
- e. aktivitas profesional, ilmiah dan teknis; and
- f. pertambangan dan penggalian

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Alamanda Tower, lantai 26, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Pupuk Indonesia Utilitas (the "Company"), was established based on Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.*

*The Articles of Association has been amended from time to time. The latest amendment was made based on Notarial Deed No. 2 dated 28 October 2021 made by Lumassia, S.H., notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0467209 of 2021 dated 30 October 2021. The amendment was concerning the change of name from PT Pupuk Indonesia Energi to PT Pupuk Indonesia Utilitas and modification of purpose, objectives and business activity of the Company.*

*According to Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in:*

- a. construction;*
- b. electricity, gas, steam/hot water and cold air supply;*
- c. industrial processing;*
- d. water and waste treatment;*
- e. professional, scientific and technical activities; and*
- f. mining and excavation;*

*The principal address of the Company's head office is Alamanda Tower, 26<sup>th</sup> floor, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah RI").

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Sumyana Sukandar	Sumyana Sukandar
Komisaris	Imam Mujahidin Fahmid	Imam Mujahidin Fahmid
Komisaris	Monica Desideria Puspapranityati	Monica Desideria Puspapranityati
<b>Dewan Direksi</b>		
Direktur Utama	Agus Subekti	Agus Subekti
Direktur Operasi	Anis Ernani	-
Direktur Keuangan	Nuri Kristiawan	Nendroyogi Hadiputro

**b. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Company's immediate parent company is PT Pupuk Indonesia (Persero), incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is the Government of the Republic of Indonesia ("Government of RI").

As of 31 December 2022 and 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner	Sumyana Sukandar	Sumyana Sukandar
Commissioner	Imam Mujahidin Fahmid	Imam Mujahidin Fahmid
Commissioner	Monica Desideria Puspapranityati	Monica Desideria Puspapranityati
<b>Board of Directors</b>		
President Director	Agus Subekti	Agus Subekti
Operational Director	Anis Ernani	-
Finance Director	Nuri Kristiawan	Nendroyogi Hadiputro

**b. Group structure**

As at 31 December 2022 and 2021, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2022	2021	2022	2021
<b>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/<i>Directly owned subsidiary</i></b>							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ <i>Electricity and utilities producers</i>	2002	51.00%	51.00%	551,929,076	511,285,936
<b>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/<i>Indirectly owned subsidiaries</i></b>							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2011	99,99%	99.99%	41,194,275	24,767,029
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	*	51,00%	51.00%	2,746,221	4,237,398
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ <i>Electricity power plant</i>	*	-	75.00%	-	458,554

\*Belum beroperasi secara komersial/Not yet operated commercially



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur Grup (lanjutan)**

Pada tanggal 22 September 2022, Perusahaan menjual 75% kepemilikan saham MDK ke PT Gravitanusa Adhya. Oleh karena itu, Perusahaan tidak lagi memiliki kendali dan kepemilikan atas MDK (Catatan 25).

Pada tanggal 21 Desember 2022, BEL mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menghentikan semua aktivitas BEL sampai waktu yang belum ditentukan. Hal ini dituangkan dalam akta No. 20 tanggal 21 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Tubagus Kiemas, SH., Notaris di kota Tangerang.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Group structure (continued)**

On 22 September 2022, the Company sold 75% ownerships in MDK to PT Gravitanusa Adhya. Hence, the Company no longer has control and ownership on MDK (Note 25)

On 21 December 2022, BEL held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to stop all BEL activities until an undetermined time. This was covered by Deed No. 20 dated 21 December 2022 made before Tubagus Kiemas, SH., Notary in the city of Tangerang.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 20 Februari 2023.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah (aset tetap) kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 20 Februari 2023.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, as modified by revaluation of land (fixed asset) except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi berikut ini, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi bisnis"
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi – kontrak memberatkan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Siaran pers DSAK IAI: PSAK 24 Imbalan Kerja - Pengatribusian imbalan pada periode jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated  
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

**b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS")**

The adoption of the following amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current period:

- Amendments to SFAS 22, "Business combination"
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets – onerous contracts"
- Annual improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvement to SFAS 71 "Financial instruments"
- Annual improvement to SFAS 73 "Leases"
- IFRS Interpretations Committee Agenda Decision: IAS 19 Employee Benefits – Attributing Benefit to Periods of Service

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan  
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK 74 "Kontrak asuransi"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71

Amandemen PSAK 1, Amendemen PSAK 16, Amendemen PSAK 25 dan Amendemen PSAK 46 berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 dan PSAK 74 dan Amendemen PSAK 74 berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the Statement of Financial  
Accounting Standards ("SFAS") and  
Interpretation of Financial Accounting  
Standards ("IFAS") (continued)**

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- SFAS 74 "Insurance contracts"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 74 "Insurance contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71

Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 16, Amendment to SFAS 25 and Amendment to SFAS 46 are effective beginning 1 January 2023 and SFAS 74 and Amendment to SFAS 74 are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the consolidated financial statements.

**c. Principles of consolidation**

**Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Per 31 Desember 2022, nilai tukar mata uang asing utama, yaitu Dolar Amerika Serikat ("USD"), berdasarkan nilai tukar tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah Rp15.731 (2021: Rp14.269).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**Subsidiaries (continued)**

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

**d. Foreign currency transactions and balances**

**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

**ii. Transactions and balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at 31 December 2022, the exchange rate of the main foreign currency, which is United States Dollar ("USD"), based on the middle rates published by Bank Indonesia was Rp15,731 (2021: Rp14,269).

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and are neither used as collateral nor restricted.

**f. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

**g. Persediaan**

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap umur persediaan dan kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**h. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

**i. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Trade and other receivables (continued)**

Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "General and administrative expenses" in profit or loss.

**g. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

Impairment for obsolete and slow moving inventories and spare parts, if any, is determined based on a review of the inventories aging and physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

**h. Prepayments**

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

**i. Investment properties**

Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that are not occupied by the companies in the consolidated Group.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset bangunan yaitu 20 tahun.

**j. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Investment properties (continued)**

*Investment properties in form of land is presented at acquisition cost and not depreciated.*

*Other investment property is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of building assets which is 20 years.*

**j. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.*

*Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada labarugi.

Jika aset yang direvaluasi dijual atau direklasifikasi, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui pada laba rugi.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasikan, sebagai berikut:

<b>Tahun/Years</b>		
Pabrik dan peralatan pabrik	5 - 30	Installation and power plant
Suku cadang penyangga	4 - 30	Spareparts
Bangunan dan prasarana	5 - 20	Building and infrastructure
Alat berat	5 - 8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Perlengkapan dan peralatan	4 - 5	Office equipments

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets (continued)**

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

When revalued assets are sold or reclassified, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

**l. Instrumen keuangan**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan dalam kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.*

*For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**l. Financial instruments**

**Classifications, recognition and measurement**

*Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period, these are classified as non-current assets.*

*The Group determines the classification its financial assets into the following categories:*

- (i) *Financial assets at amortised cost; and*
- (ii) *Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

**Instrumen utang**

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and measurement  
(continued)**

**Debt instruments**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus cost to sell, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

**Instrumen utang (lanjutan)**

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain.

Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**Instrumen ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and measurement  
(continued)**

**Debt instruments (continued)**

- (ii) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses).*

*Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

**Equity instruments**

*The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran  
(lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**m. Penurunan nilai dari aset keuangan**

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Financial instruments (continued)**

**Classifications, recognition and measurement  
(continued)**

**Derecognition**

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**m. Impairment of financial assets**

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**o. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Trade and other payables**

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**o. Provision**

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are numbers of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**q. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pascakerja**

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang ("UU") yang berlaku dan Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UU atau PP tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU atau PP tersebut adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**q. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrued to the employees.*

**Post-employment benefit**

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable law ("Law") or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Law or the CLA represent defined benefit plans.*



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefit (continued)**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using bond yield rate at the reporting date of government bonds that are denominated in Rupiah currency, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan jangka panjang lain-lain**

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

**r. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Employee benefits (continued)**

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term benefits such as long service leaves are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.*

**r. Lease**

**Group as a lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:*

- (i) *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (ii) *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari akun aset tetap dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- (ii) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- (iii) amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- (v) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the outstanding lease liabilities. The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group presents right-of-use assets as part of fixed assets account and lease liabilities as a separate account in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

**s. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease (continued)**

**Group as a lessee (continued)**

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

**s. Revenues and expense recognition**

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer;
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan berasal dari penjualan listrik, steam dan air demineralisasi, jasa integrasi listrik, dan nitrogen diakui selama suatu periode waktu.

Pendapatan yang berasal dari penjualan batu bara diakui pada suatu titik.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Revenues and expense recognition  
(continued)**

- (v) *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

*A performance obligation may be satisfied:*

- (i) *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- (ii) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*Revenue from the sale of electricity, steam and demineralized water, electrical system integration and nitrogen are recognised over the time.*

*Revenue from the sale of coal is recognised at point in time.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

**t. Current and deferred income tax**

*The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.*



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan  
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes.*

*Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

**v. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Share capital**

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**v. Dividend distributions**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

**w. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7 "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**a. Provisi atas penurunan nilai piutang**

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**b. Sewa**

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**a. Provision for impairment of receivables**

*The Group calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.*

*The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

**b. Leases**

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73 "Lease", which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.*

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**b. Sewa (lanjutan)**

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Jangka waktu sewa ditinjau ulang jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian jangka waktu sewa ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

**c. Ketidakpastian kewajiban perpajakan**

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Pertimbangan atas analisa yang dibuat untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan dapat mempengaruhi jumlah utang pajak atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Leases (continued)**

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

**c. Uncertain tax exposure**

*In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing examination by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". Judgement on the analysis of all uncertain tax positions could affect the amount of tax liability or a provision for unrecoverable claim for tax refund.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**d. Estimasi masa manfaat aset tetap**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasi sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukkan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**e. Liabilitas imbalan pascakerja**

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**d. Estimating the useful lives of fixed assets**

Management determines the estimated useful life and depreciation expense related to property and equipment. Management will revise the depreciation if the useful lives are different from the previously estimated useful lives, or management will write off or reduce the value of the assets that are technically obsolete or assets that will be no longer be used or sold.

**e. Post-employment benefit obligations**

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
PENTING (lanjutan)**

**f. Take or Pay**

Dalam menentukan penilaian terkait dengan denda atas *take or pay*, manajemen menggunakan perhitungan yang melibatkan sejumlah estimasi yang signifikan. Estimasi yang digunakan manajemen dalam menentukan perhitungan pemakaian gas masa depan adalah volume penjualan listrik dan steam dan rasio pemakaian gas terhadap volume penjualan listrik dan steam. Manajemen telah menggunakan informasi terbaru yang tersedia tetapi perubahan dalam estimasi yang digunakan dapat berdampak material terhadap penilaian *take or pay*.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**f. Take or Pay**

*In determining valuation related to penalty for take or pay, management used calculations that involve a number of significant estimates. The estimates used by management in determining the calculation of future gas usage are the volume of electricity and steam sales and the ratio of gas usage to sales volume of electricity and steam. Management has used the most recent information available but changes in the estimates used could have a material impact on the assessment of take or pay.*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	110,000	115,000
Kas di bank	37,900,568	18,440,693
Deposito berjangka	<u>320,978,310</u>	<u>317,697,802</u>
Sub-total	358,988,878	336,253,495
Cadangan penurunan nilai	<u>(6,728)</u>	<u>(9,787)</u>
Total	<u>358,982,150</u>	<u>336,243,708</u>

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat suku bunga per tahun	1.00%-5.70%	0.20% - 3.75%
Jangka waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month

Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*Cash on hand  
Cash in banks  
Time deposits*

*Sub-total*

*Allowance for impairment*

*Total*

*The range of contractual interest rates on time deposits are as follows:*

*Annual interest rate  
Time period*

*Refer to Note 18 for details of balances with related parties.*



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 18)	57,875,207	94,189,512	<i>Related parties (Note 18)</i>
Pihak ketiga	<u>19,493,542</u>	<u>28,269,944</u>	<i>Third parties</i>
	77,368,749	122,459,456	
Cadangan penurunan nilai	<u>(6,671,965)</u>	<u>(15,250,430)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>70,696,784</u>	<u>107,209,026</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

*Trade receivables classified based on aging category are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	68,698,252	77,066,760	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- < 6 bulan	2,004,530	30,145,630	<i>&lt; 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	-	-	<i>6 - 12 months -</i>
- > 12 bulan	<u>6,665,967</u>	<u>15,247,066</u>	<i>&gt; 12 months -</i>
	77,368,749	122,459,456	
Cadangan penurunan nilai	<u>(6,671,965)</u>	<u>(15,250,430)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>70,696,784</u>	<u>107,209,026</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairments are as follow:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	15,250,430	15,254,113	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	2,634	(3,683)	<i>Addition/(deduction)</i>
Reklasifikasi ke piutang lain-lain	<u>(8,581,099)</u>	<u>-</u>	<i>Reclassification to other receivables</i>
Saldo akhir	<u>6,671,965</u>	<u>15,250,430</u>	<i>Ending balance</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, bersama dengan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, berasal dari pelanggan dengan sejarah kredit yang baik dan diharapkan akan terpulihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Management believes that trade receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be recoverable.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

**6. ASET TETAP**

**6. FIXED ASSETS**

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	Modifikasi/ Modification	31 Desember/ December 2022	
<b>Biaya perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
Tanah	4,231,814	-	-	(2,741,000)	(1,490,814)	-	-	Land
Perlengkapan dan peralatan	20,607,482	1,837,440	(44,749)	-	-	-	22,400,173	Office equipments
Bangunan dan prasarana	73,270,689	-	-	-	-	-	73,270,689	Building and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,528,245,053	16,555,117	-	68,522,948	-	-	1,613,323,118	Plant and plant equipment
Kendaraan	841,744	-	-	-	-	-	841,744	Vehicles
Alat berat	3,741,275	-	-	-	-	-	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	61,068,135	4,905,435	-	-	-	-	65,973,570	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	29,704,784	57,024,211	-	(68,522,948)	-	-	18,206,047	Assets during construction
	<u>1,721,710,976</u>	<u>80,322,203</u>	<u>(44,749)</u>	<u>(2,741,000)</u>	<u>(1,490,814)</u>	<u>-</u>	<u>1,797,756,616</u>	
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan dan prasarana	4,739,291	589,811	(921,806)	-	-	-	4,407,296	Buildings and infrastructures
Tanah	28,241,274	-	(736,965)	-	-	2,043,732	29,548,041	Land
Kendaraan	5,933,009	-	(2,658,564)	-	-	-	3,274,445	Vehicles
	<u>38,913,574</u>	<u>589,811</u>	<u>(4,317,335)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,043,732</u>	<u>37,229,782</u>	
<b>Total</b>	<u>1,760,624,550</u>	<u>80,912,014</u>	<u>(4,362,084)</u>	<u>(2,741,000)</u>	<u>(1,490,814)</u>	<u>2,043,732</u>	<u>1,834,986,398</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan dan peralatan	16,845,699	1,707,836	(44,749)	-	-	-	18,508,786	Office equipments
Bangunan dan prasarana	19,976,230	3,565,978	-	-	-	-	23,542,208	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	561,230,548	78,967,110	-	-	-	-	640,197,658	Plant and plant equipment
Kendaraan	706,065	76,040	-	-	-	-	782,105	Vehicles
Alat berat	1,843,943	408,112	-	-	-	-	2,252,055	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	11,288,634	4,707,703	-	-	-	-	15,996,337	Spareparts
	<u>611,891,119</u>	<u>89,432,779</u>	<u>(44,749)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>701,279,149</u>	
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan dan prasarana	2,215,803	2,198,887	(921,806)	-	-	-	3,492,884	Buildings and infrastructures
Tanah	3,810,553	1,934,290	(736,965)	-	-	-	5,007,878	Land
Kendaraan	2,976,601	2,014,090	(2,658,564)	-	-	-	2,332,127	Vehicles
	<u>9,002,957</u>	<u>6,147,267</u>	<u>(4,317,335)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,832,889</u>	
<b>Total</b>	<u>620,894,076</u>	<u>95,580,046</u>	<u>(4,362,084)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>712,112,038</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<u><b>1,139,730,474</b></u>						<u><b>1,122,874,360</b></u>	<b>Net book value</b>

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

**6. FIXED ASSETS (continued)**

	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluations	Modifikasi/ Modification	31 Desember/ December 2021	
<b>Biaya perolehan</b>								<b>Acquisition cost</b>
Tanah	4,231,814	-	-	-	-	-	4,231,814	Land
Perlengkapan dan peralatan	19,255,502	1,351,980	-	-	-	-	20,607,482	Office equipments
Bangunan dan prasarana	73,270,689	-	-	-	-	-	73,270,689	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,476,049,886	16,351,164	-	35,844,003	-	-	1,528,245,053	Plant and plant equipment
Kendaraan	841,744	-	-	-	-	-	841,744	Vehicles
Alat berat	3,741,275	-	-	-	-	-	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	54,005,966	1,441,349	-	5,620,820	-	-	61,068,135	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	22,617,707	42,931,080	-	(35,844,003)	-	-	29,704,784	Assets during construction
	<u>1,654,014,583</u>	<u>62,075,573</u>	<u>-</u>	<u>5,620,820</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,721,710,976</u>	
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan dan prasarana	4,367,406	4,082,449	(3,710,564)	-	-	-	4,739,291	Buildings and infrastructures
Tanah	26,340,739	1,900,535	-	-	-	-	28,241,274	Land
Kendaraan	3,670,841	3,182,093	(919,925)	-	-	-	5,933,009	Vehicles
	<u>34,378,986</u>	<u>9,165,077</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>38,913,574</u>	
<b>Total</b>	<u>1,688,393,569</u>	<u>71,240,650</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>5,620,820</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,760,624,550</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
Perlengkapan dan peralatan	13,810,230	3,035,469	-	-	-	-	16,845,699	Office equipments
Bangunan dan prasarana	16,401,657	3,574,573	-	-	-	-	19,976,230	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	494,058,398	67,172,150	-	-	-	-	561,230,548	Plant and plant equipment
Kendaraan	554,809	151,256	-	-	-	-	706,065	Vehicles
Alat berat	1,419,287	424,656	-	-	-	-	1,843,943	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	5,243,136	6,045,498	-	-	-	-	11,288,634	Spareparts
	<u>531,487,517</u>	<u>80,403,602</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>611,891,119</u>	
<b>Aset hak guna</b>								<b>Right-of-use assets</b>
Bangunan dan prasarana	3,414,511	2,511,856	(3,710,564)	-	-	-	2,215,803	Buildings and infrastructures
Tanah	1,872,607	1,937,946	-	-	-	-	3,810,553	Land
Kendaraan	862,542	3,033,984	(919,925)	-	-	-	2,976,601	Vehicles
	<u>6,149,660</u>	<u>7,483,786</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,002,957</u>	
<b>Total</b>	<u>537,637,177</u>	<u>87,887,388</u>	<u>(4,630,489)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>620,894,076</u>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<u>1,150,756,392</u>						<u>1,139,730,474</u>	<b>Net book value</b>

Revaluasi atas tanah pada tanggal 30 Juni 2022 dilakukan BEL atas dasar penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Asrori dan Rekan.

Revaluation of land performed as at 30 June 2022 was performed by BEL based on the valuation performed by Independent Public Appraisers Asrori dan Rekan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup meyakini bahwa tidak ada perubahan yang signifikan atas nilai wajar tanah dibandingkan dengan laporan penilaian pada 30 Juni 2022.

As at 31 December 2022, the Group believes that there was no significant change in fair value of land compared to the revaluation report dated 30 June 2022.

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VII – 2018, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

The Valuation Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VII edition – 2018, using the market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale in a sales transaction.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. ASET TETAP (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2022 menggunakan nilai wajar tingkat 2. Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu harga jual per meter persegi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan hierarki nilai wajar.

Secara total, penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tanah dicatat sebagai "Kerugian pengukuran kembali aset tetap" sebesar Rp1.490.814 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 21 Desember 2022, BEL mengadakan RUPSLB yang memutuskan untuk menghentikan semua aktivitas BEL sampai waktu yang belum ditentukan. Atas dasar hal tersebut, tanah yang dimiliki oleh BEL direklasifikasi menjadi properti investasi karena belum ditentukan penggunaannya. Penyesuaian ini menyebabkan kenaikan saldo properti investasi sebesar Rp2.741.000 dan penurunan aset tetap dan saldo laba ditahan sebesar masing-masing Rp2.741.000 dan Rp387.760.

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 14)	92,775,553	83,073,497
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	<u>2,804,493</u>	<u>4,813,891</u>
<b>Total</b>	<u><b>95,580,046</b></u>	<u><b>87,887,388</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp603,662,340 (2021: Rp569.294.905) dan USD72.356.729 (2021: USD72.356.729) (nilai penuh). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**6. FIXED ASSETS (continued)**

*Fair value measurement as at 31 December 2022 using level 2 fair value. The level 2 fair value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market which is sales price per square metre. For the years ended 31 December 2022, there are no change in fair value hierarchy.*

*In total, the decrease in carrying amounts of the class of revalued assets is recorded as "Remeasurement loss on fixed assets" amounting to Rp1,490,814 as at 31 December 2022.*

*On 21 December 2022, BEL held an RUPSLB which decided to stop all business operating activities until an undetermined time. For this reason, the land owned by BEL was reclassified as investment property because its use has not been determined. These adjustments resulted in an increase in investment property balances by Rp2,741,000 and a decrease in fixed assets and retained earnings by Rp2,741,000 and Rp387,760, respectively.*

*The allocation of depreciation expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:*

*Cost of revenues (Note 14)  
General and administrative  
expenses (Note 15)*

*Total*

*As at 31 December 2022, fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks with total coverage of Rp603,662,340 (2021: Rp569.294.905) and USD72,356,729 (2021: USD72,356,729) (full amount). Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.*

*As at 31 December 2022 and 2021, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets' value.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. AKRUAL**

**7. ACCRUALS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya gas alam	26,019,164	22,329,891	Gas costs
Jasa	11,130,134	6,127,203	Services
Bahan baku non-gas	5,423,587	10,849,974	Non-gas materials
Pembelian aset tetap	2,897,273	9,072,696	Purchase of fixed assets
Retensi	1,881,709	6,951,283	Retention
Pembelian persediaan	1,117,069	2,369,830	Purchase of inventories
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>9,588,552</u>	<u>7,470,383</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>58,057,488</u>	<u>65,171,260</u>	Total
Lihat Catatan 18 untuk rincian saldo dengan pihak berelasi.			Refer to Note 18 for details of balances with related parties.

**8. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

**8. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji, insentif, dan bonus	33,586,005	33,213,396	Salaries, incentives, and bonuses
Manfaat pensiun	<u>1,162,700</u>	<u>768,556</u>	Pension benefits
Total	<u>34,748,705</u>	<u>33,981,952</u>	Total

**9. PINJAMAN BANK**

**9. BANK LOAN**

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan jaminan bangunan, mesin dan peralatan Gresik Gas Cogeneration Plant. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas jumlah sebesar USD63.500.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga LIBOR+1,95% per tahun.

On 27 July 2016, the Company signed a loan agreement with PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") with maturity date on 30 August 2024 and collateral of building, machine and equipment of Gresik Gas Cogeneration Plant. The facility has a limit of USD63,500,000 (full amount) and bears interest rate LIBOR+1.95% per annum.

Pada tanggal 9 Mei 2022, BTPN dan Perusahaan menyetujui untuk mengubah tingkat bunga fasilitas menjadi LIBOR+1,40% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

On 9 May 2022, BTPN and the Company agreed to amend the interest rate to LIBOR+1.40% per annum. As at 31 December 2022 and 2021, total outstanding loan balance is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pinjaman bank	523,998,104	582,914,318	Bank loan
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(118,641,094)</u>	<u>(107,614,961)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>405,357,010</u>	<u>475,299,357</u>	Non-current portion

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu yang telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022.

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, and the Company has fulfilled this as at 31 December 2022.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Pada tanggal 28 November 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero), entitas induk, menandatangani perjanjian fasilitas kredit multi group jangka panjang dengan PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit untuk Perusahaan adalah Rp 100.000.000.000 (nilai penuh). Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 25 April 2018, KDM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan BTPN. Amandemen terakhir adalah pada tanggal 28 April 2022 yang berlaku sampai dengan 28 April 2023. Total fasilitas berjumlah Rp 100.000.000.000 (nilai penuh) dengan jaminan aset berupa mesin-mesin *Electrical System Integration (ESI)*. Sampai dengan 31 Desember 2022, KDM telah menggunakan fasilitas ini dengan menerbitkan fasilitas *standby letter of credit* sebesar USD4.215.575 (nilai penuh).

**9. BANK LOAN (continued)**

On 28 November 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero), the parent entity, entered into a multi group long-term credit facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk. The credit facility for the Company is Rp 100,000,000,000 (full amount). As at 31 December 2022, the Company does not use this facility.

On 25 April 2018, KDM entered into credit facilities agreement with BTPN. The latest amendment is on 28 April 2022 which valid until 28 April 2023. The total facility amounting to Rp 100,000,000,000 (full amount) with collateral of *Electrical System Integration (ESI)* machineries. As of 31 December 2022, KDM has used the facility by issuing *standby letter of credit* amounted to USD4,215,575 (full amount).

**10. MODAL SAHAM**

Rincian dari kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**10. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's share capital ownership as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham/Shareholders	2022 dan/and 2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000
PT Rekrayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000
Total	350,000	100.00%	350,000,000

**11. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

**11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Effective on 16 December 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") which is an entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

**11. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Transaction Between Entities" transactions under common control are accounted for using the pooling of interest method.*

**12. DIVIDEN**

Pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp25.844.054 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan sisa laba bersih tahun tersebut ditetapkan sebagai cadangan. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Juli, Agustus, dan September 2022.

**12. DIVIDEND**

*On 29 June 2022, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp25,844,054 from the profit for the year ended 31 December 2021 and the remaining profit for the year is set as reserve. The dividends were paid in July, August, and September 2022.*

Pada tanggal 30 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kaltim Daya Mandiri menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp25.574.070 dari laba tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Dividen yang dibayarkan kepada entitas non pengendali sebesar Rp12.531.294.

*On 30 June 2022, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kaltim Daya Mandiri approved the distribution of dividends amounting to Rp25,574,070 from the profit for the year ended 31 December 2021. Dividend paid to non-controlling interest amounted Rp 12,531,294.*

Pada tanggal 30 Juni 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp35.732.234 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan sisa laba bersih tahun tersebut ditetapkan sebagai cadangan. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Juli, Agustus, dan September 2021.

*On 30 June 2021, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp35,732,234 from the profit for the year ended 31 December 2020 and the remaining profit for the year is set as reserve. The dividends were paid in July, August, and September 2021.*

Pada tanggal 26 Juli 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kaltim Daya Mandiri menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp39.677.123 dari laba tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Dividen yang dibayarkan kepada entitas non pengendali sebesar Rp19.441.790.

*On 26 July 2021, the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kaltim Daya Mandiri approved the distribution of dividends amounting to Rp39,677,123 from the profit for the year ended 31 December 2020. Dividend paid to non-controlling interest amounted Rp19.441.790.*

**13. PENDAPATAN**

**13. REVENUES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Listrik	313,263,612	353,693,965	Electricity
Steam dan air demineralisasi	267,588,693	264,185,051	Steam and demineralized water
Batu bara	127,979,075	70,605,391	Coal
Jasa Integrasi Listrik	43,590,584	33,792,982	Electrical system integration
Nitrogen	<u>35,237,925</u>	<u>34,811,012</u>	Nitrogen
Total	<u>787,659,889</u>	<u>757,088,401</u>	Total

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 18 for details of transactions with related parties.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**14. COST OF REVENUES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bahan baku	342,018,162	320,376,453	Raw materials
Penyusutan (Catatan 6)	92,775,553	83,073,497	Depreciation (Note 6)
Gaji dan tunjangan	33,853,143	32,667,304	Salaries and other benefits
Utilitas	17,324,589	14,517,094	Utilities
Pemeliharaan	10,340,169	8,791,575	Maintenance
Jasa profesional	9,983,765	8,267,250	Professional services
Bahan pendukung	8,600,566	11,046,450	Supporting materials
Asuransi	5,787,281	5,489,493	Insurance
Air demineralisasi	5,746,242	5,787,031	Demineralized water
Suku cadang	4,939,758	5,128,268	Spareparts
Perjalanan dinas	2,401,698	997,031	Business Travel
Bahan pelumas	1,969,680	2,725,849	Lubricant oil
Pelatihan	1,692,220	1,841,239	Training
Transportasi	1,482,429	446,007	Transportation
Penurunan nilai persediaan	514,386	3,086,839	Impairment of inventory
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>7,404,739</u>	<u>2,943,387</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>546,834,380</u>	<u>507,184,767</u>	Total

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan  
pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of transactions with  
related parties.

**15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	41,183,717	42,480,406	Salaries and other benefits
Jasa profesional	13,562,738	11,793,337	Professional services
Perjalanan dinas	4,218,040	2,741,032	Business travel
Jamuan	4,127,261	3,702,142	Entertainment
Penyusutan (Catatan 6)	2,804,493	4,813,891	Depreciation (Note 6)
Transportasi	2,742,197	2,409,755	Transportation
Pembinaan wilayah	2,271,016	1,161,026	Environmental development
Sewa	2,146,889	2,503,108	Rental
Pelatihan	1,350,254	1,369,772	Training
Listrik, air, dan telekomunikasi	902,491	1,466,013	Electricity, water & telecommunication
Pajak	544,953	1,113,536	Taxes
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>3,102,726</u>	<u>5,821,092</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>78,956,775</u>	<u>81,375,110</u>	Total

Lihat Catatan 18 untuk rincian transaksi dengan  
pihak berelasi.

Refer to Note 18 for details of transactions with  
related parties.



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. BEBAN KEUANGAN**

**16. FINANCE COSTS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank	53,191,738	6,514,642	Foreign exchange loss from bank loans
Beban bunga dari pinjaman investasi	17,410,583	10,806,479	Interest expenses from investment loans
Beban bunga dari liabilitas sewa	1,987,604	2,338,184	Interest expenses from lease liabilities
Biaya administrasi bank	<u>1,393,954</u>	<u>1,480,324</u>	Bank administration fee
Total	<u>73,983,879</u>	<u>21,139,629</u>	Total

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka – jangka panjang**

**a. Prepaid taxes – non current**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Pajak penghasilan Perusahaan</b>			<b>Corporate income tax The Company</b>
- Pasal 28A	<u>4,484,139</u>	<u>-</u>	Article 28A –
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
- Pasal 28A	<u>2,951,210</u>	<u>2,086,347</u>	Article 28A –
<b>Konsolidasian</b>	<u>7,435,349</u>	<u>2,086,347</u>	<b>Consolidated</b>

<b>Pajak lainnya Perusahaan</b>			<b>Other taxes The Company</b>
- Restitusi PPN	<u>1,601,440</u>	<u>1,601,440</u>	VAT restitution -
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
- Restitusi PPN	<u>4,124,237</u>	<u>1,948,690</u>	VAT restitution -
<b>Konsolidasian</b>	<u>5,725,677</u>	<u>3,550,130</u>	<b>Consolidated</b>

**b. Utang pajak**

**b. Tax payables**

**Utang pajak penghasilan badan**

**Corporate income tax payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 29/25	<u>-</u>	<u>533,128</u>	Article 29/25 -
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- Pasal 29/25	<u>1,808,135</u>	<u>9,181,007</u>	Pasal 29/25 -
<b>Konsolidasian</b>	<u>1,808,135</u>	<u>9,714,135</u>	<b>Consolidated</b>

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**17. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Tax payables (continued)**

**Utang pajak lainnya**

**Other taxes payable**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
- PPN	2,408,070	2,034,043	VAT -
- Pasal 21	1,737,113	2,539,702	Article 21 -
- Pasal 4(2)	188,219	161,110	Article 4(2) -
- Pasal 23	<u>21,457</u>	<u>50,144</u>	Article 23 -
	<u>4,354,859</u>	<u>4,784,999</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
- Pasal 21	1,562,354	2,233,358	Article 21 -
- Pasal 4(2)	276,513	134,156	Article 4(2) -
- Pasal 22	226,344	-	Article 22 -
- Pasal 23	31,200	37,567	Article 23 -
- Pasal 15	27,847	-	Article 15 -
- PPN	<u>186</u>	<u>261,118</u>	VAT -
	<u>2,124,444</u>	<u>2,666,199</u>	
<b>Konsolidasian</b>	<u><u>6,479,303</u></u>	<u><u>7,451,198</u></u>	<b>Consolidated</b>

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	5,621,831	11,619,384	Current
Tangguhan	<u>4,091,772</u>	<u>7,777,001</u>	Deferred
Total	<u>9,713,603</u>	<u>19,396,385</u>	Total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	18,081,540	23,305,345	Current
Tangguhan	1,904,990	1,010,302	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>610,903</u>	<u>-</u>	Adjustment to prior years
Total	<u>20,597,433</u>	<u>24,315,647</u>	Total
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	23,703,371	34,924,729	Current
Tangguhan	5,996,762	8,787,303	Deferred
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>610,903</u>	<u>-</u>	Adjustment to prior years
Total	<u>30,311,036</u>	<u>43,712,032</u>	Total

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	123,112,968	157,563,056
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	27,084,853	34,663,872
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(825,146)	(962,753)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	2,953,126	4,844,085
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	-	1,753,088
Penghapusan pajak tangguhan	487,300	3,413,740
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>610,903</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>30,311,036</u></b>	<b><u>43,712,032</u></b>

**d. Administrasi pajak di Indonesia**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**e. Surat ketetapan pajak**

Perusahaan

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2019 dan 2020 sejumlah Rp 1.963.149 daripada yang sebelumnya diklaim sebesar Rp3.564.590 dan Perusahaan mengajukan surat keberatan atas sisanya sebesar Rp 1.601.440.

Pada bulan Oktober 2022, kantor pajak menolak keberatan dari Perusahaan dan Perusahaan mengajukan banding pada Januari 2023.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih belum menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.963.149 dan hasil banding masih belum diketahui.

**17. TAXATION (continued)**

**c. Income tax expenses (continued)**

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

Profit before income tax  
Tax calculated at the applicable effective tax rate  
Income subject to final income tax  
Non-deductible expenses  
Adjustment due to changes in tax rate  
Write-off of deferred tax  
Adjustment prior years

**Consolidated income tax expenses**

**d. Tax administration in Indonesia**

Under the Taxation Laws of Indonesia, each entity submits tax return on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

**e. Tax assessment letter**

The Company

In January 2022, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of Value Added Tax (VAT) for 2019 and 2020 fiscal years amounting to Rp 1,963,149 instead of Rp3,564,590 as previously claimed and the Company submitted objection letter for the remaining amount of Rp 1,601,440.

In October 2022, the tax office rejected the objection letter submitted and the Company submitted appeal in January 2023.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the Company has not received the payment of Rp 1,963,149 and the result of appeal is still unknown.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

KDM AE

Pada bulan Maret 2022, KDM AE menerima surat ketetapan lebih bayar pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2020 sejumlah Rp1.475.444 dari yang sebelumnya diklaim sebesar Rp2.086.347. KDM AE menerima ketetapan tersebut dan membebaskan selisihnya sebesar Rp610.903 ke dalam laba rugi tahun berjalan.

**f. Perubahan tarif pajak**

Berdasarkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, Pemerintah Indonesia mencabut penurunan tarif PPh badan sebelumnya dari 22% menjadi 20% pada tahun pajak 2022 yang sebelumnya diatur dalam UU No. 2/2020, sehingga kini tarif PPh badan akan tetap sebesar 22%.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**17. TAXATION (continued)**

**e. Tax assessment letter (continued)**

KDM AE

In March 2022, KDM AE received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2020 fiscal year amounting to Rp1,475,444 instead of Rp2,086,347 previously claimed. KDM AE accepted the assessments and charged the difference of Rp 610,903 to the current year profit or loss.

**f. Tax rates changes**

Based on Law No. 7/2021 regarding the Harmonisation of Tax Regulations, the Government of Indonesia revoked the previous reduction in the corporate income tax rate from 22% to 20% in the 2022 tax year which was previously regulated in Law No. 2/2020, thus the corporate income tax rate will remain at 22%.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 and 2021 have been calculated using the tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**18. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**a. Sifat transaksi**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**18. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Nature of transactions**

The relationship with related parties are as follows:

<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat transaksi/ Nature of transactions</b>
Entitas dikendalikan oleh pemerintah/ Entities controlled by the government	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**      **18. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
(lanjutan)**      **RELATED PARTIES (continued)**

**e. Sifat transaksi (lanjutan)**

**a. Nature of transactions (continued)**

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Entitas dikendalikan oleh pemerintah/ <i>Entities controlled by the government</i>	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia	Dana pensiun / <i>Pension fund</i>
	BRI Asuransi Indonesia	Pembelian / <i>Purchases</i>
	PT Garuda Maintenance Facility	Pembelian, utang usaha / <i>Purchases, trade payables</i>
	PT Pembangkit Jawa Bali Services	Pembelian, akrual / <i>Purchases, Accruals</i>
	PT Pertamina (Persero)	Pembelian, akrual / <i>Purchases, accruals</i>
	PT Pertamina Gas	Pembelian, akrual / <i>Purchases, Accruals</i>
	PT Telekomunikasi Indonesia	Akrual / <i>Accruals</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Kaltim Industrial Estate	Liabilitas sewa, pembelian, pendapatan / <i>Lease liabilities, purchases, revenue</i>
	PT Kaltim Nusa Etika	Liabilitas sewa, akrual, pembelian / <i>Lease liabilities, accruals, purchases</i>
	PT Rekind Daya Mamuju	Piutang usaha, pendapatan / <i>Trade receivables, revenue</i>
	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa, akrual, pendapatan, pembelian / <i>trade receivables, trade payables, lease liabilities, accruals, revenue, purchases</i>
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa, akrual, pendapatan / <i>trade receivables, trade payables, lease liabilities, accruals, revenue</i>
Entitas induk langsung/ <i>Immediate parent company</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Akrual dan pembelian / <i>Accruals and purchases.</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**18. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan  
(lanjutan)**

**b. Significant transaction and balances  
(continued)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Bank</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,708,012	7,207,935
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,713,721	5,623,178
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,723,313	3,794,804
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	<u>413,546</u>	<u>-</u>
Total	<u>31,558,592</u>	<u>16,625,917</u>

<b>Bank</b>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Total	

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	268,247,310	198,087,257
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	34,500,000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15,731,000	69,269,010
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>2,500,000</u>	<u>-</u>
Total	<u>320,978,310</u>	<u>267,356,267</u>

<b>Time Deposit</b>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Total	

<b>Piutang usaha</b>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur	33,935,660	73,237,337
PT Petrokimia Gresik	22,756,542	20,562,100
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>1,183,005</u>	<u>390,075</u>
Total	<u>57,875,207</u>	<u>94,189,512</u>

<b>Trade receivables</b>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Petrokimia Gresik	
Others (each below Rp1,000,000)	
Total	

<b>Utang usaha</b>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Garuda Maintenance Facility	1,377,611	2,090,000
PT Petrokimia Gresik	1,045,711	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	496,148	850,197
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>487,162</u>	<u>1,501,531</u>
Total	<u>3,406,632</u>	<u>4,441,728</u>

<b>Trade payables</b>	
PT Garuda Maintenance Facility	
PT Petrokimia Gresik	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
Others (each below Rp1,000,000)	
Total	

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**18. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan  
(lanjutan)**

**b. Significant transaction and balances  
(continued)**

**Liabilitas sewa**

**Lease liabilities**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Petrokimia Gresik	19,076,496	17,492,988
PT Pupuk Kalimantan Timur	5,051,594	4,673,637
PT Kaltim Nusa Etika	214,135	1,173,441
PT Kaltim Industrial Estate	<u>441,507</u>	<u>146,947</u>
Total	<u><u>24,783,732</u></u>	<u><u>23,487,013</u></u>

PT Petrokimia Gresik  
PT Pupuk Kalimantan Timur  
PT Kaltim Nusa Etika  
PT Kaltim Industrial Estate

Total

**Akrual**

**Accruals**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Pertamina (Persero)	26,019,164	21,861,699
PT Petrokimia Gresik	6,811,676	11,256,482
PT Pupuk Indonesia (Persero)	6,030,504	3,840,066
PT Pembangkit Jawa Bali Services	889,514	1,656,198
PT Pupuk Kalimantan Timur	565,034	825
PT Kaltim Nusa Etika	420,277	-
PT Pertamina Gas	393,646	83,313
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	133,456	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>1,135,490</u>	<u>275,766</u>
Total	<u><u>42,398,761</u></u>	<u><u>38,974,349</u></u>

PT Pertamina (Persero)  
PT Petrokimia Gresik  
PT Pupuk Indonesia (Persero)  
PT Pembangkit Jawa Bali Services  
PT Pupuk Kalimantan Timur  
PT Kaltim Nusa Etika  
PT Pertamina Gas  
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Others (each below Rp1,000,000)

Total

**Pendapatan**

**Revenues**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Pupuk Kalimantan Timur	442,383,821	439,290,919
PT Petrokimia Gresik	215,018,347	204,370,251
PT Kaltim Industrial Estate	3,251,366	3,701,798
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>2,480,493</u>	<u>378,499</u>
Total	<u><u>663,134,027</u></u>	<u><u>647,741,467</u></u>

PT Pupuk Kalimantan Timur  
PT Petrokimia Gresik  
PT Kaltim Industrial Estate

Others (each below Rp1,000,000)

Total

**Pembelian**

**Purchases**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Pertamina (Persero)	235,375,979	248,733,031
PT Pupuk Kalimantan Timur	18,280,870	12,345,396
PT Petrokimia Gresik	6,856,607	8,117,702
PT Kaltim Nusa Etika	3,375,798	3,002,707
PT Kaltim Industrial Estate	2,446,545	1,988,753
PT BRI Asuransi Indonesia	1,925,000	1,906,712
PT Pertamina Gas	1,861,598	2,284,529
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1,320,145	944,662
PT Pembangkit Jawa Bali Services	889,514	1,635,043
PT Garuda Maintenance Facility	-	1,900,000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>218,715</u>	<u>2,221,010</u>
Total	<u><u>272,550,771</u></u>	<u><u>285,079,545</u></u>

PT Pertamina (Persero)  
PT Pupuk Kalimantan Timur  
PT Petrokimia Gresik  
PT Kaltim Nusa Etika  
PT Kaltim Industrial Estate  
PT BRI Asuransi Indonesia  
PT Pertamina Gas  
PT Pupuk Indonesia (Persero)  
PT Pembangkit Jawa Bali Services  
PT Garuda Maintenance Facility

Others (each below Rp1,000,000)

Total

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo yang signifikan  
(lanjutan)**

**Kompensasi manajemen kunci**

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Remunerasi	6,935,990	5,535,683
Tantiem	<u>3,764,881</u>	<u>3,365,608</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,700,871</u></b>	<b><u>8,901,291</u></b>

**18. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant transaction and balances  
(continued)**

**Key management compensation**

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Remuneration  
Tantiem

**Total**

**19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by Corporate Governance and Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Corporate Governance and Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas dan setara kas	358,872,150	336,128,708
Piutang usaha	70,696,784	107,209,026
Piutang lain-lain	<u>6,641,120</u>	<u>9,088,744</u>
Total	<u>436,210,054</u>	<u>452,426,478</u>

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, sekitar 75% (2021: 77%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak berelasi, dan sekitar 25% (2021: 23%) merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk**

*Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and other receivables.*

*All cash in banks and deposits are placed in banks with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.*

*The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Cash and cash equivalents	358,872,150	336,128,708
Trade receivables	70,696,784	107,209,026
Other receivables	<u>6,641,120</u>	<u>9,088,744</u>
Total	<u>436,210,054</u>	<u>452,426,478</u>

*Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.*

*As at 31 December 2022, approximately 75% (2021: 77%) of the Group's trade receivables represented receivables from related parties, and approximately 25% (2021: 23%) represented receivables from third party.*

*The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan barang dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

*Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

*The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.*

*The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.*

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of goods and other services rendered, and historically low levels of bad debts.*

**b. Liquidity risk**

*Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Grup yang memiliki jatuh tempo lebih 1 tahun adalah liabilitas sewa dan pinjaman, sedangkan sisanya akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Liabilitas sewa yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun sebesar Rp3.075.303 dan lebih dari satu tahun sebesar Rp37.623.419 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. Jumlah arus kas kontraktual atas semua liabilitas sewa tersebut sebesar Rp40.698.722 dengan nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp15.147.034 maka nilai tercatatnya adalah sebesar Rp25.551.688.

**c. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada 31 Desember 2022, posisi aset dan liabilitas moneter Grup yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional berada pada posisi liabilitas neto.

Pada tanggal 31 Desember 2022 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau tinggi sebesar Rp36.027.397 terutama timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**(ii) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang Rupiah and USD. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank tidak signifikan.

**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Liquidity risk (continued)**

As at 31 December 2022, the Group's financial liabilities with contractual maturity more than 1 year are lease liabilities and borrowings, while the remaining are due within 1 year. Lease liabilities with maturity profile less than one year and over than one year are Rp3,075,303 and Rp37,623,419, respectively, based on contractual undiscounted payments. Total contractual cash flow on all the lease liabilities is Rp40,698,722 with interest value and unamortised transaction cost of Rp15,147,034, therefore the carrying amount is Rp25,551,688.

**c. Market risk**

**(i) Foreign exchange risk**

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2022, the position of the Group's monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency are in net liabilities position.

As at 31 December 2022, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, profit before income tax for the year would have been lower or higher by Rp36,027,397 mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**(ii) Interest rate risk**

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents and loan denominated in Rupiah and USD. Loan issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The interest rate risk from cash in banks is not significant.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp5.482.456 (2021: Rp6.381.722).

**d. Nilai wajar instrumen keuangan**

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**e. Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**19. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Market risk (continued)**

**(ii) Interest rate risk (continued)**

As at 31 December 2022, if interest rates on loan had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp5,482,456 (2021: Rp6,381,722), lower/ higher.

**d. Fair value of financial instruments**

As at 31 December 2022 and 2021, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**e. Capital risk management**

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI**

**Perjanjian dan Perikatan**

**Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan steam**

**a. Perusahaan**

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Pada tanggal 1 November 2017, ketentuan perjanjian diubah sebagai berikut:

- masa operasional proyek dimulai pada tanggal 1 Juli 2018 atau operasi komersial dimulai, mana yang lebih awal terjadi
- perjanjian dimulai pada tanggal 1 April 2018 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

**b. KDM**

Pada tanggal 31 Desember 2022, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

<u>Pelanggan/ Customers</u>	<u>Jenis penjualan/ Selling category</u>	<u>Kapasitas/ Capacity</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan listrik atau uap/ <i>Electricity or steam supply agreement</i>	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan listrik atau uap/ <i>Electricity or steam supply agreement</i>	7 MW	Selama pabrik KPI beroperasi/ <i>as long as KPI's factory operates</i>
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan nitrogen/ <i>Supply of electricity, steam, demineralized water and nitrogen</i>	5.5 MW, 40 ton/hour, 10 m <sup>3</sup> /hour, 200 Nm <sup>3</sup> /hour	Selama pabrik KNI beroperasi/as long as KNI's factory operates
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan sarana lain/ <i>Supply of electricity, steam, demineralized water and others</i>	11 MW, 336 m <sup>3</sup> /hour	2022 - 2025

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Agreements and Commitments**

**Power and steam supply agreement**

**a. The Company**

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

On 1 November 2017, the terms of the agreement were amended as follows:

- the project operational period started on 1 July 2018 or commercial operation, whichever occurs first
- contract period started from 1 April 2018 or another date that is agreed by both parties.

**b. KDM**

As of 31 December 2022, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**Perjanjian dan Perikatan** (lanjutan)

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan steam  
(lanjutan)

**b. KDM** (lanjutan)

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

<u>Penjual/ Vendors</u>	<u>Jenis penjualan/ Selling category</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
PT Pertamina Gas	Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa/ Gas transportation agreement	31 Desember 2031/ 31 December 2031
PT Pertamina (Persero)	Perjanjian jual beli gas alam/ Natural gas sale and purchase agreement	31 Desember 2028/ 31 December 2028

**Perjanjian jual beli saham bersyarat**

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan telah mendandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat ("PJBSB") dengan PT Rekayasa Industri ("REKIND") untuk pembelian 55% saham kepemilikan PT Rekind Daya Mamuju ("RDM") dengan harga beli sebesar USD10.200.000 (nilai penuh). PJBSB ini sebagai kesepakatan awal yang mengatur syarat-syarat pendahuluan sebelum penandatanganan akta jual beli saham. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, persyaratan pendahuluan tersebut belum terpenuhi.

**Transaksi sewa sebagai penyewa**

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, kendaraan, dan bangunan dan prasarana. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 20 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Perjanjian sewa Grup yang signifikan adalah dengan PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

**20. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Agreements and Commitments** (continued)

Power and steam supply agreement (continued)

**b. KDM** (continued)

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

**Conditional share purchase agreement**

On September 28, 2022, the Company has signed a conditional share sale and purchase agreement ("CSPA") with PT Rekayasa Industri ("REKIND") for the purchase of 55% share ownership in PT Rekind Daya Mamuju ("RDM") with a purchase price of USD 10,200,000 (full value). This CSPA is an initial agreement that regulates the preliminary conditions before signing the deed of sale and purchase of shares. As of the authorization date of these consolidated financial statements, the preliminary requirements have not been met.

**Lease transactions as a lessee**

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to land, vehicles, and buildings and infrastructures. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 20 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes. The Group's significant lease agreements were entered with PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kalimantan Timur.

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. GUGATAN HUKUM**

KDM

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik KDM. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD4.070.315 (nilai penuh) dan Rp617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase.

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC. Di tahun 2015, KDM berhasil menjual tanah milik PT BIC di Bali dengan nilai Rp16.362.500 melalui lelang. Pada Juli 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menerbitkan surat eksekusi atas aset PT BIC yang lain. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses lelang atas aset lainnya tersebut belum selesai.

**21. LITIGATION**

KDM

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance ("PT BIC") in regard to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated 25 July 2008 has determined that PT BIC must pay the claim of KDM as much as USD4,070,315 (full amount) and Rp617,788, however PT BIC did not follow the Arbitration result.

KDM has conducted several legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC. In 2015, KDM succeeded in executing a land owned by PT BIC in Bali at value of Rp16,362,500 through an auction. In July 2022, the Central Jakarta District Court has issued a letter of execution on other assets of PT BIC. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the auction process on the assets have not been completed.

**22. TRANSAKSI NON-KAS**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perolehan aset tetap melalui utang	12,221,655	10,637,785
Perolehan aset tetap melalui uang muka tahun sebelumnya	-	4,355,611
Perolehan aset tetap melalui akrual	4,778,982	16,023,979
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	589,811	9,165,077

**22. NON-CASH TRANSACTIONS**

Acquisition of fixed assets through payables  
Acquisition of fixed assets through prior year advances  
Acquisition of fixed assets through accruals  
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

**23. REKONSILIASI UTANG BERSIH**

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo pada 1 Januari 2022	27,284,506	582,914,318	610,198,824
Arus kas	(5,630,247)	(112,107,952)	(117,738,199)
Akuisisi – liabilitas sewa	589,811	-	589,211
Modifikasi sewa	2,043,732	-	2,043,732
Beban bunga	1,987,604	-	1,987,604
Penyesuaian selisih kurs	-	53,191,738	53,191,738
Transaksi non-kas lainnya	(723,718)	-	(723,718)
Saldo pada 31 Desember 2022	<u>25,551,688</u>	<u>523,998,104</u>	<u>549,549,192</u>

**23. NET DEBT RECONCILIATION**

Balance as at 1 January 2022  
Cash flows  
Acquisition – lease liabilities  
Lease modification  
Interest expense  
Foreign exchange rate adjustment  
Other non-cash transactions  
Balance as at 31 December 2022

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. REKONSILIASI UTANG BERSIH (lanjutan)**

**23. NET DEBT RECONCILIATION (continued)**

	<b>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</b>	<b>Pinjaman/ Borrowings</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Saldo pada 1 Januari 2021</b>	<b>27,993,437</b>	<b>655,998,197</b>	<b>683,991,634</b>	<b>Balance as at 1 January 2021</b>
Arus kas	(11,391,783)	(76,077,593)	(87,469,376)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	9,165,077	-	9,165,077	Acquisition – lease liabilities
Beban bunga	2,338,184	-	2,338,184	Interest expense
Penyesuaian selisih kurs	-	2,993,714	2,993,714	Foreign exchange rate adjustment
Transaksi non-kas lainnya	(820,409)	-	(820,409)	Other non-cash transactions
<b>Saldo pada 31 Desember 2021</b>	<b><u>27,284,506</u></b>	<b><u>582,914,318</u></b>	<b><u>610,198,824</u></b>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>

**24. KEUNTUNGAN BERSIH YANG DIASOSIASIKAN  
DENGAN PELEPASAN ENTITAS ANAK**

**24. NET GAIN ASSOCIATED WITH THE DISPOSAL  
OF A SUBSIDIARY**

Sebagai dampak dari pelepasan Grup atas MDK, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp1.552.282 yang kemudian dikurangi dengan biaya transaksi sebesar Rp55.000, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak".

As a result of disposal of the Group over MDK, the Group recognised gain amounting to Rp1,552,282 that netted off with transaction cost amounting to Rp55,000, which is presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Net gain associated with the loss of control of a subsidiary".

Rincian perhitungan keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net gain associated with the disposal of a subsidiary is calculated as follows:

	<b>2022</b>	
Nilai wajar yang diterima dari pelepasan saham	1,875,000	Fair value of consideration received from giving out the shares
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali	<u>107,573</u>	Carrying amount of non-controlling interest
	1,982,573	
Dikurangi: Aset bersih dari MDK	<u>(430,291)</u>	Less: Net assets of MDK
	1,552,282	
Biaya transaksi	<u>(55,000)</u>	Transaction cost
<b>Keuntungan bersih yang diasosiasikan dengan pelepasan entitas anak</b>	<b><u>1,497,282</u></b>	<b>Net gain associated with the disposal of subsidiary</b>



**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Perjanjian penjualan saham Perusahaan atas KDM kepada PT Kaltim Industrial Estate**

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("PJBSB") dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") untuk menjual 7% saham KDM milik Perusahaan, dengan beberapa klausul persyaratan yang harus dipenuhi. PJBSB tersebut berlaku hingga tanggal 30 Januari 2023 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

PJBSB ini sebagai kesepakatan awal yang mengatur syarat-syarat pendahuluan yang harus dipenuhi sebelum penandatanganan akta jual beli saham. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, persyaratan pendahuluan tersebut belum terpenuhi.

**Perubahan struktur manajemen kunci**

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 03 tanggal 13 Februari 2023, susunan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Direksi/ Board of Directors**

Direktur Utama/President Director  
Direktur Operasi/Operational Director  
Direktur Keuangan/Finance Director

: Maryono  
: Anis Ernani  
: Nuri Kristiawan

**27. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai 6/6 mencerminkan informasi keuangan PT Pupuk Indonesia Utilitas (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dengan metode biaya, bukan dengan metode konsolidasi.

**25. SUBSEQUENT EVENTS**

**Agreement to sell the Company's shares in KDM to PT Kaltim Industrial Estate**

On 2 January 2023, the Company signed a Conditional Shares Purchase Agreement ("CSPA") with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") to sell 7% of KDM's shares owned by the Company, with several conditional clauses that have to be met. This CSPA is valid until 30 January 2023 and can be extended according to mutual agreement.

This CSPA is an initial agreement that regulates the preliminary conditions that have to be met before signing the deed of shares sale and purchase. As of the authorization date of these consolidated financial statements, the preliminary requirements have not been met.

**Change in key management structure**

Based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 03 dated 13 February 2023, the composition of the Company's Board of Directors became as follows:

**27. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

The supplementary financial information on schedule 6/1 to 6/6 represents financial information of PT Pupuk Indonesia Utilitas (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2022, which presents the Company's investments in subsidiaries under cost method, as opposed to consolidation method.

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	173,671,699	193,437,461	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22,756,542	20,562,100	Trade receivables
Piutang lainnya	2,747,483	2,864,507	Other receivables
Persediaan	2,026,553	1,642,563	Inventories
Pajak dibayar di muka	3,324,588	4,839,511	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,660,216	3,022,909	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya	<u>500,999</u>	<u>500,999</u>	Other current assets
Total aset lancar	<u>208,688,080</u>	<u>226,870,050</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	Investment in subsidiaries
Aset tetap	869,677,037	911,434,053	Fixed assets
Pajak dibayar di muka – jangka panjang			Prepaid taxes – non-current
- Pajak penghasilan	4,484,139	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,601,440	1,601,440	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya	<u>1,279,861</u>	<u>595,358</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>1,035,320,968</u>	<u>1,071,909,342</u>	Total non-current assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>1,244,009,048</b></u>	<u><b>1,298,779,392</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	12,952,285	9,401,701	Trade payables
Utang lainnya	174,083	164,464	Other payables
Akrual	20,577,709	33,359,181	Accruals
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	20,524,702	22,865,762	Short – term employee benefit liabilities
Utang pajak	4,354,859	5,318,127	Tax payables
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			Current portion of long term:
- Pinjaman bank	118,641,094	107,614,961	Bank loan -
- Liabilitas sewa	<u>841,728</u>	<u>3,422,089</u>	Lease liabilities -
Total liabilitas jangka pendek	<u>178,066,460</u>	<u>182,146,285</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
- Pinjaman bank	405,357,010	475,299,357	Bank loan -
- Liabilitas sewa	18,869,547	17,817,766	Lease liabilities -
Liabilitas pajak tangguhan	23,701,915	19,404,821	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>311,598</u>	<u>627,887</u>	Post-employment benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>448,240,070</u>	<u>513,149,831</u>	Total non-current liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<u><b>626,306,530</b></u>	<u><b>695,296,116</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - modal dasar 400.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 350.000 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	350,000,000	350,000,000	Share capital - authorised capital of 400,000 shares; issued and fully paid 350,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	70,000,000	70,000,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>165,578,027</u>	<u>151,358,785</u>	Unappropriated -
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<u><b>617,702,518</b></u>	<u><b>603,483,276</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>1,244,009,048</b></u>	<u><b>1,298,779,392</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS  
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI LABA RUGI PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	215,018,347	204,370,251	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(98,313,541)</u>	<u>(82,691,096)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	116,704,806	121,679,155	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(30,333,736)	(30,066,082)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(72,685,073)	(19,625,840)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs	15,760,293	379,183	Foreign exchange gain
Pendapatan keuangan	673,165	1,519,415	Finance income
Pendapatan dividen	13,042,776	20,235,333	Dividend income
Pendapatan lainnya	<u>5,886,707</u>	<u>2,530,312</u>	Other income
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>49,048,938</b>	<b>96,651,476</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(9,713,603)</u>	<u>(19,396,385)</u>	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>39,335,335</u></b>	<b><u>77,255,091</u></b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas Program imbalan pasti	933,283	286,988	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	<u>(205,322)</u>	<u>(63,137)</u>	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>727,961</u>	<u>223,851</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>40,063,296</u></b>	<b><u>77,478,942</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS**

**LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo pada 1 Januari 2021</b>	<u><b>350,000,000</b></u>	<u><b>32,124,491</b></u>	<u><b>179,612,077</b></u>	<u><b>561,736,568</b></u>	<b>Balance as at 1 January 2021</b>
Dividen	-	-	(35,732,234)	(35,732,234)	Dividend
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	223,851	223,851	Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)
Laba tahun berjalan	-	-	77,255,091	77,255,091	Profit for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2021</b>	<u><b>350,000,000</b></u>	<u><b>32,124,491</b></u>	<u><b>221,358,785</b></u>	<u><b>603,483,276</b></u>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>
Dividen	-	-	(25,844,054)	(25,844,054)	Dividend
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	727,961	727,961	Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)
Laba tahun berjalan	-	-	39,335,335	39,335,335	Profit for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2022</b>	<u><b>350,000,000</b></u>	<u><b>32,124,491</b></u>	<u><b>235,578,027</b></u>	<u><b>617,702,518</b></u>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS**

**LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**

**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**Lampiran 6/5 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2022**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari pelanggan	212,939,490	199,129,893
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(77,865,045)	(61,580,622)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(10,639,098)	(17,618,529)
Pembayaran biaya keuangan	(15,919,111)	(12,394,036)
Penerimaan bunga	<u>673,165</u>	<u>1,519,415</u>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>109,189,401</u></b>	<b><u>109,056,121</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(15,795,839)	(12,605,718)
Penerimaan dividen	<u>13,042,776</u>	<u>20,235,333</u>
<b>Arus kas bersih yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b><u>(2,753,063)</u></b>	<b><u>7,629,615</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran pinjaman bank	(112,107,952)	(76,077,593)
Pembayaran dividen	(25,844,054)	(35,732,234)
Pembayaran liabilitas sewa	<u>(3,400,026)</u>	<u>(5,923,675)</u>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(141,352,032)</u></b>	<b><u>(117,733,502)</u></b>
<b>PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS</b>	<b><u>(34,915,694)</u></b>	<b><u>(1,047,766)</u></b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	15,149,932	2,050,458
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>193,437,461</u></b>	<b><u>192,434,769</u></b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>173,671,699</u></b>	<b><u>193,437,461</u></b>

**CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES**  
Receipts from customers  
Payments to suppliers and employees  
Payment of corporate income taxes  
Payments of finance costs  
Interest received

**Net cash flow generated from operating activities**

**CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES**  
Acquisition of fixed assets  
Dividend received

**Net cash flows (used)/generated from investing activities**

**CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**  
Repayments of bank loan  
Payment of dividend  
Payment of finance lease

**Net cash flows used in financing activities**

**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT PUPUK INDONESIA UTILITAS**  
**LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI/SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS**  
**ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/6 Schedule

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dan asosiasi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

***Basis of preparation of separate financial statements of the parent entity***

*The separate financial statements of the parent entity have been prepared in accordance with PSAK 4 "Separate Financial Statements".*

*The accounting policies adopted in the preparation of the separate financial statements of the parent entity are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2, except for investments in shares of subsidiaries and associate.*